



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 21 Januari 2025

Halaman: 1

Bandara Adisutjipto-Malioboro Ditempuh 33 Menit



Waktu Tunggu Bus Listrik Gratis Masih Relatif Lama

JOGJA - Dua bus listrik milik Pemprov DIJ telah beroperasi gratis mulai kemarin (20/1). Berangkat dari Bandara Adisucipto, Sleman hingga kawasan Malioboro ditempuh lima kali selama sehari. Perjalanan pulang pergi menghabiskan waktu 65 menit.

Radar Jogja mencoba melakukan pengamatan langsung dan merasakan sendiri naik bus listrik yang baru beroperasi perdana itu. Sekitar pukul 13.05, koran ini menunggu bus tersebut datang di halte Bandara Adisutjipto.

Baca Bandara... Hal 7



SETAHUN: Bus Listrik melintas di kawasan Tugu Jogja, kemarin (20/1). Foto kiri, penumpang berada di dalam Bus Listrik. Pemprov DIJ mulai melakukan uji coba bus listrik secara gratis.

Bandara Adisutjipto-Malioboro Ditempuh 33 Menit

Sambungan dari hal 1

Suasana halte saat itu sepi. Beberapa penumpang naik-turun melalui angkutan bus Trans Jogja. Lebih dari lima kali Trans Jogja hilir-mudik di halte itu. Setelah menanyakan informasi kedatangan kepada petugas, kemudian dipersilahkan menunggu di bangku luar halte.

Sekitar 45 menit berlalu, bus dengan warna dominan ungu yang bertuliskan 100 % electric pun datang, sekitar pukul 13.50. Tak berselang lama, kru bus dengan seragam batik biru selayaknya seragam Trans Jogja keluar dan mempersilakan penumpang arah Malioboro masuk. Sebelum masuk, penumpang diwajibkan *tap cash* pada salah satu teknologi di dalam bus.

Terdapat dua kru bus listrik, yakni sopir dan juga pramugari bus. Situasi dalam bus nampak masih bersih dan fasilitas umum lengkap, mulai kotak obat-obatan dan alat pemadam api ringan (APAR) tersedia. Saat menengok bagian depan dekat sopir, terdapat tombol-tombol pendukung yang berbeda dengan Trans Jogja. "Setir lebih besar, transmisinya matic bukan manual. Busnya lebih panjang daripada Trans Jogja," ujar sopir bus.

Perbedaan mencolok juga terdapat pada layar monitor di depan bangku sopir. Monitor menampilkan hasil kamera CCTV yang dipasang di dalam dan luar bus. Perbedaananya, Trans Jogja hanya memiliki satu kamera

di bagian dalam, sedangkan Bus Listrik empat kamera aktif, dua kamera di luar dan dua kamera di dalam. "Kalau secara umum lebih enak, hanya butuh penyesuaian saja," ujar mantan pengemudi Trans Jogja itu.

Dari dalam daftar keterangan perjalanan yang dibawa pramugari bus, tabel perjalanan hanya terdapat lima kali. Artinya bus akan beredar lima kali putaran. Setelah selesai bus akan kembali dicas di Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) yang berada tidak jauh dari halte Bandara Adisutjipto. "Ini sudah empat kali muter, masih sekitar 58 persen baterainya. Nanti *charger* selama satu jam *aja*," jelasnya.

Di bagian luar bus, samping pintu tertulis 28 penumpang yang terbagi 18 tempat duduk dan 10 berdiri. Rute bus listrik sama persis dengan Trans Jogja trayek Bandara Adisutjipto-Malioboro. Halte untuk naik-turun penumpang di jalur itu juga sama. Dari waktu awal naik hingga kembali turun di halte Bandara Adisutjipto menghabiskan waktu sekitar 65 menit, karena sampai halte sekitar pukul 15.05.

Salah seorang penumpang asal Jakarta, Israviana mengaku mendapatkan informasi adanya operasional bus listrik dari media sosial *Instagram*. Ia tertarik mencoba berdua bersama saudaranya. "Tak pikir antre, ternyata tidak. Enak sih dibanding di Jakarta," ujarnya. Ia membandingkan penga-

lanan naik bus angkutan umum di Jakarta dengan Jogja. Menurutnya, di Jakarta penumpang lebih ramai, terlebih gratis. Ia rencananya turun di Malioboro dan naik di halte bus Adisutjipto. "Termasuk enak, karena tidak terlalu ramai karena baru pertama," jelasnya.

Secara umum, pelayanan bus tidak ada kendala berarti. Namun, menurutnya, pemerintah bisa memperbanyak pengadaan unit busnya. Selain itu, jam operasional dan shelter juga bisa diperbanyak.

Kepala Bidang Angkutan Dinas Perhubungan DIJ Wulan Sapto Nugroho menambahkan, dua bus listrik yang beroperasi memiliki rute sama dengan jeda antarkendaraan sekitar 15 menit. Perjalanan satu kali putaran memakan waktu sekitar satu jam, bergantung pada kondisi lalu lintas. "Bus listrik menggunakan baterai dengan daya tahan sekitar 5-6 kali perjalanan pulang-pergi, sebelum harus diisi ulang," ujarnya.

Rencananya, layanan akan diperluas dengan tambahan dua rute baru. Rute kedua melayani dari Ngabean ke RS Bhayangkara, Jalan Tentara Pelajar, Kranggan, Malioboro. Sedangkan rute ketiga menghubungkan Stadion Kridosono, Galeria Mall, Tugu Pal Putih dan Malioboro.

"Kami berharap masyarakat semakin terbiasa dengan transportasi ramah lingkungan ini. Sehingga bisa menjadi solusi transportasi yang berkelanjutan di Jogjakarta," jelasnya. (oso/laz/zi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005